

**KONSEP *NUBUWWAH* IBN ‘ARABI DI ANTARA
WACANA AKTIVISME DAN *ILHĀD* DALAM
ISLAM**

TESIS

Oleh:

Restu Aulad Al-Fattaah

220211010006



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2024**

**KONSEP *NUBUWWAH* IBN ‘ARABI DI ANTARA
WACANA AKTIVISME DAN *ILHÂD* DALAM ISLAM**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

Ilmu Tasawuf

Oleh:

Restu Aulad Al-Fattaaah

220211010006



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Aulad Al'Fattaah
NIM : 220211010006
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarbaru, 21 Januari 2000
Program Studi : Ilmu Tasawuf

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul "Konsep Nubuwwah Ibn 'Arabi Di Antara Wacana Aktivisme dan *Ilhâd* Dalam Islam" adalah benar benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 27 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Restu Aulad Al'Fattaah
220211010006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONSEP NUBUWWAH IBN 'ARABI DI ANTARA WACANA AKTIVISME
DAN *ILHĀD* DALAM ISLAM**

Teks yang disusun dan diajukan oleh :

Restu Aulad Al'Fattaah
NIM. 220211010006

Persetujuan telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji.

Tanggal persetujuan: 01 Juli 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
NIP. 197112091996031001

Pembimbing II



Dr. Muhammad Iqbal, M. SI
NIP. 19770906200801011

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Tasawuf



Dr. Muhammad Iqbal, M. SI
NIP. 19770906200801011





PENGESAHAN TESIS

**KONSEP NUBUWWAH IBN 'ARABI DI ANTARA WACANA AKTIVISME
DAN *ILHÂD* DALAM ISLAM**

Teks yang disusun dan diajukan oleh:

Restu Aulad Al-Fattaah
NIM. 220211010006
Telah diujikan pada: 25 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Mujiburrahman, MA. (Ketua)	1. 
2.	Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag. (Anggota/Penguji I)	2. 
3.	Dr. Muhammad Iqbal, MSI (Anggota/Penguji II)	3. 
4.	Dr. Ali Muammar ZA, S. SI, MA. (Anggota/Penguji III)	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. Zulfa Jamalle, S. Ag, M. Pd.

NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ

الصِّدْقِ وَأَهْلِ الْوَفَاءِ, وَبَعْدُ

Hanya dengan berkat, rahmat, taufik, hidayah, pertolongan, serta izin dari-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Konsep Nubuwwah Ibn ‘Arabi Di Antara Wacana Aktivisme Dan *Ilhâd* Dalam Islam”.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran penelitian hingga dapat selesainya penyusunan skripsi ini, terlebih khusus kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M. Pd.
3. Ketua Prodi Ilmu Tasawuf Dr. Muhammad Iqbal, M. SI.

4. Dosen pembimbing I Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, dan dosen pembimbing II Dr. Muhammad Iqbal, M. SI yang telah membimbing dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Ketua Pengelola Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2023-Sekarang, Ustaz Najib Irsyadi, M. Hum, yang turut memperhatikan keberlangsungan studi penulis di tengah padatnya program kegiatan di Program Khusus Ulama.
6. Ustaz Dr. Ahmad, M. Fil. I, salah satu dosen pengajar di program studi Ilmu Tasawuf yang sekaligus juga berperan sebagai orang tua bagi Mahasiswa PKU Putra selama berada di asrama, karena telah memberikan dukungan, semangat dan doa, serta telah turut memberikan masukan hingga bantuan meminjamkan beberapa referensi berharga dalam penulisan tesis ini.
7. Ayahanda tercinta Bunasir, S. Pi dan Ibunda tercinta (Almh) Noor Afrina yang senantiasa memberikan semangat serta mendoakan pada setiap langkah penulis selama menempuh masa studi hingga dapat menyelesaikan penulisan penelitian dalam tesis ini.
8. Teman teman seperjuangan mahasiswa program studi Ilmu Tasawuf angkatan 2022 yang telah turut membersamai penulis dalam menjalani masa studi bersama-sama di kelas kuliah program studi Ilmu Tasawuf hingga selesai.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis secara khusus, dan kepada para pembaca secara umum. *Âmîn yâ rabb al-â'lamîn.*

Banjarmasin, 22 Juli 2024
Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1. ا : A	13. ش : Sy	25. ن : N
2. ب : B	14. ص : Sh	26. و : W
3. ت : T	15. ض : Dh	27. هـ : H
4. ث : Ts	16. ط : Th	28. ء : `
5. ج : J	17. ظ : Zh	29. ي : Y
6. ح : <u>H</u>	18. ع : ‘	
7. خ : Kh	19. غ : Gh	
8. د : D	20. ف : F	
9. ذ : Dz	21. ق : Q	
10. ر : R	22. ك : K	
11. ز : Z	23. ل : L	
12. س : S	24. م : M	

1. Vokal

Vokal di dalam bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Berikut adalah ketentuan alih aksara vokal tunggal.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Sedangkan ketentuan bagi vokal rangkap dalam bahasa Arab sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	ai	a dan i
ـِـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang atau *madd* dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dan dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau kamariyah. Contoh kata sandang: الرِّجَالُ ditulis al-rijâl, bukan ar-rijâl.

4. Syiddah atau *tasydîd*

Syiddah dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan tanda (ّ) dan dialihaksarakan dengan menggandakan huruf, akan tetapi ketentuan ini tidak berlaku bagi huruf yang menerima syiddah setelah kata sandang.

5. *Ta Marbûthah*

Terdapat beberapa keadaan bagi alih aksara huruf *ta marbûthah*. Pertama, apabila huruf *ta marbûthah* berdiri sendiri atau diikuti kata sifat maka dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh no. 1 di bawah). Kedua, apabila huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda maka dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh no. 2 di bawah).

No.	Kalimat Bahasa Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdat al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Huruf kapital tidak dikenal dalam sistem bahasa Arab, namun penggunaannya dalam alih aksara tetap digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia. Seperti pada penulisan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain lain. Apabila nama diri diawali dengan kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal dari nama tersebut, bukan huruf awal dari kata sandang. Contoh: al-Ghazali, bukan ditulis Al-Ghazali.

ABSTRAK

Restu Aulad Al’Fattaah: 220211010006, *Konsep Nubuwwah Ibn ‘Arabi Di Antara Wacana Aktivisme dan Ilhâd Dalam Islam*, di bawah bimbingan Prof. Dr. Mujiburrahman, MA dan Dr. Muhammad Iqbal, M. SI, Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau secara kritis akan pelbagai kritik dari wacana aktivisme dan *ilhâd* dalam Islam melalui wacana kenabian Ibn ‘Arabi. Wacana aktivisme di sini akan diwakili oleh pemikiran Muhammad Iqbal (1877-1938 M) dan Fazlur Rahman (1919-1988 M). Sedangkan wacana *ilhâd* akan diwakili oleh pemikiran Ibn al-Rawandi (827-911 M) dan Abu Bakr Muhammad bin Zakaria al-Razi (865-925 M) yang dikutip melalui hasil kajian Abdurrahman Badawi. Beberapa temuan dari penelitian ini adalah Ibn ‘Arabi memahami kenabian sebagai *maqâm*, sehingga peran dan tugas kenabian melalui para pewaris Nabi yang disebut dengan wali akan terus eksis dan relevan hingga akhir zaman. Kemudian kritik Iqbal dan Rahman juga nampak tidak tepat sasaran, karena tidak ditemukan ajaran Ibn ‘Arabi melalui konsep kenabian ini yang mengajarkan pemahaman yang konservatif dan mengajarkan gaya hidup pasif. Bahkan, konsep kenabian Ibn ‘Arabi terasa lebih bijaksana karena menuntut tugas dan peran aktif umat Islam, khususnya bagi para wali melalui tugas kenabian berdasarkan tingkatannya, tidak seperti Iqbal yang menyatakan tuntutan kepada seluruh lapisan umat Islam agar bersikap kreatif dan turut berperan aktif dalam memberikan perubahan positif di era modern. Kemudian tinjauan atas pemikiran ateis Islam adalah bahwa Ibn ‘Arabi justru menyeru secara tidak langsung agar memadukan antara potensi akal dan bimbingan wahyu kenabian sebagai sumber pengetahuan dan sebagai pedoman dalam menentukan prinsip moral. Ibn ‘Arabi juga menyatakan akibat buruk dari perilaku yang berusaha meninggalkan bimbingan wahyu, yaitu hilangnya fungsi dan peran akal dalam membimbing manusia untuk menentukan aturan moral dalam kehidupannya, dan fenomena ini akan terjadi di akhir zaman kelak ketika kewalian telah ditutup dan tidak ada lagi wali yang lahir di tengah umat manusia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Masalah.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
1. <i>Nubuwwah</i>	8
2. Aktivisme	9
3. <i>Ilhâd</i>	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Kerangka Teori dan Pendekatan Kajian	14
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	17
2. Jenis Data.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18
H. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II	22
KONSEP DAN KARAKTERISTIK RASUL, NABI DAN WALI.....	22
A. Konsepsi Rasul, Nabi dan Wali dalam Ilmu Tauhid	22
B. Kewalian dan Warisan Kenabian Di Dalam <i>Nash</i>	30
C. Perbedaan Pandangan Terhadap Status Kenabian Bagi Orang-Orang Pilihan yang Disebutkan Di Dalam Alquran	36
1. Luqman al-Hâkim.....	37
2. Khidhr.....	41
3. Dzu al-Qarnayn	44
BAB III.....	48
LATAR BELAKANG BIOGRAFIS IBN ‘ARABI.....	48
A. Latar Belakang Keluarga dan Masa Muda Ibn ‘Arabi	48
B. Tobat dan Kembali Ke Jalan Tuhan.....	53
C. Bertemu Guru Spiritual dan Warisan Kenabian yang Pertama.....	55
D. Dinamika Sufisme di Andalusia dan Pengaruhnya Kepada Ibn ‘Arabi.....	57
E. Pengalaman Bertemu Dengan Seluruh Nabi dan Wali	59
F. <i>Mi’râj</i> Spiritual Ibn ‘Arabi	60
G. Masa <i>Khalwat</i> Kedua Ibn ‘Arabi dan Mencapai <i>Maqâm al-Qurbâ`</i>	62
H. Haji Akbar <i>Syaikh al-Akbar</i> dan Penobatan Sebagai Wali Penutup Kenabian Muhammad	64
I. Menetap di Syiria: Menerima <i>Fushûsh al-Hikam</i> dan Wafat Dengan Tenang	66
BAB IV	70
KONSEP KENABIAN DAN KEWALIAN IBN ‘ARABI.....	70
A. Konsep <i>al-Nubuwwah</i> Dalam Perspektif Ibn ‘Arabi	70
1. <i>al-Nubuwwah al-Tasyrî’</i> dan <i>al-Nubuwwah al-‘Âmmah</i>	70

2. <i>Maqâm al-Risâlah</i> dan <i>Maqâm al-Nubuwwah</i> Di Dalam Lingkup <i>Maqâm al-walâyah</i>	77
3. <i>al-Nubuwwah</i> dan Warisan Kenabian Bagi Para Wali.....	80
4. Epistemologi Sufistik Ibn ‘Arabi: Makrifat Melalui Pengangkatan <i>Hijâb (al-Kasyf)</i>	87
.B Hierarki Spiritual (Kewalian) Sebagai Bentuk Warisan Kenabian	92
1. Hierarki Spiritual: Klasifikasi Tingkatan dan Ragam Jenis Kewalian ...	92
2. Tiga Kategori Wali Sang Penutup (<i>al-Khawâtim al-Tsalâtsah</i>)	101
3. Tingkatan (<i>Maqâm</i>) Wali yang Kembali Kepada Makhluq: Puncak Kesempurnaan Spiritual.....	108
BAB V.....	116
TINJAUAN ANALITIS KONSEP KENABIAN IBN ‘ARABI.....	116
A. Korelasi Konsep Kerasulan, Kenabian dan Kewalian Menurut Ibn ‘Arabi... ..	116
B. Kenabian Adalah <i>Maqâmât</i> dan Kerasulan Adalah <i>Ahwâl</i> : Penekanan Penting Dalam <i>Nubuwwah</i> Ibn ‘Arabi	121
C. Tuntutan Peran Aktif Bagi Kenabian: Ibn ‘Arabi Menjawab Tuduhan Kalangan Reformis.....	126
D. Merawat Spiritualitas Sepanjang Masa: Kesenambungan Tugas Kenabian Oleh Para Wali.....	136
E. Menyoal Makna <i>Ilhâd</i> Abdurrahman Badawi dan Signifikansi Konsepsi Kenabian Ibn ‘Arabi.....	147
BAB VI.....	157
PENUTUP.....	157
A. Simpulan	157
B. Rekomendasi dan Saran-Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....	159
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	164